

BAB IV

METODE PENELITIAN

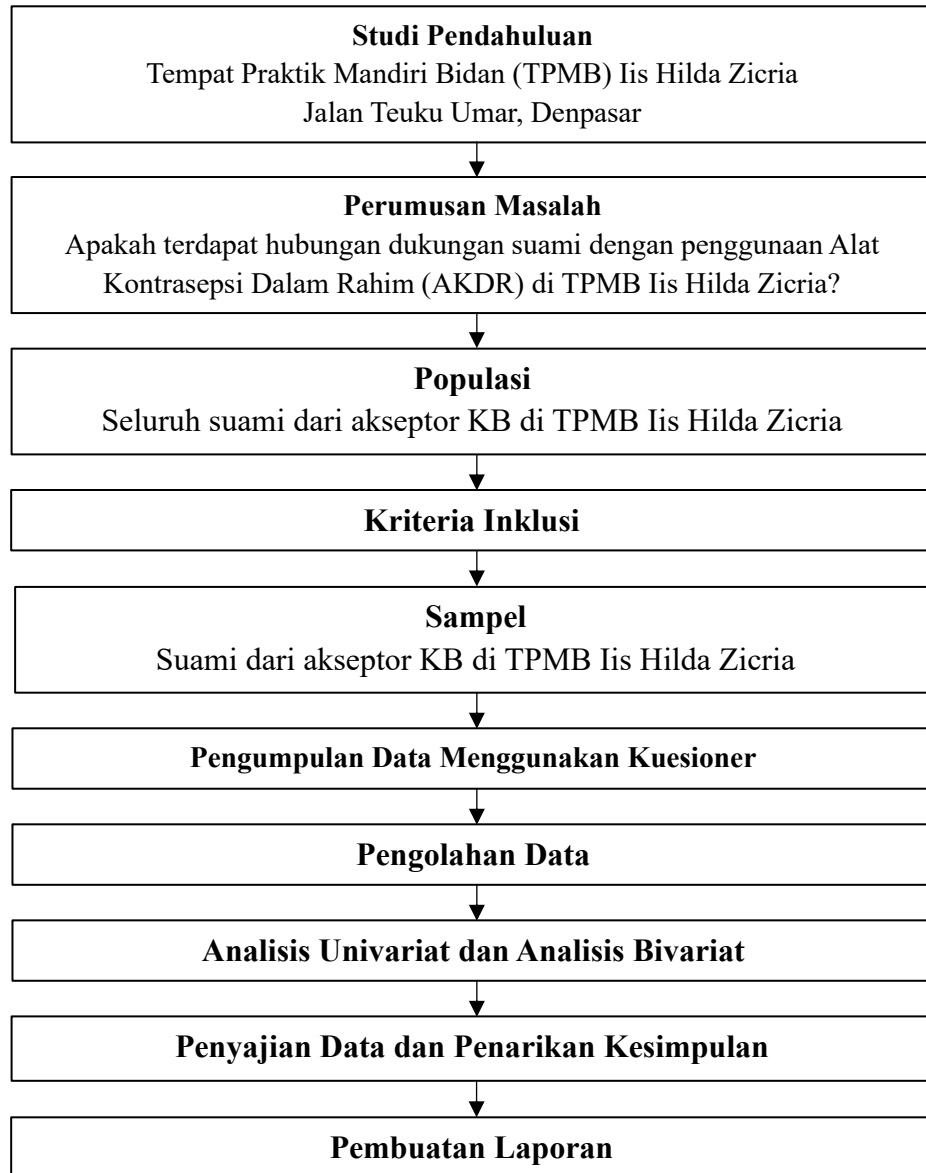
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain analitik korelasional. Penelitian analitik korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu dukungan suami dan penggunaan AKDR.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu pendekatan penelitian yang melakukan pengukuran variabel *independen* dan variabel *dependen* pada waktu yang bersamaan. Pendekatan *cross sectional* memungkinkan peneliti memperoleh gambaran hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan AKDR pada satu periode tertentu. Peneliti memilih pendekatan ini karena pendekatan *cross sectional* dinilai efisien dari segi waktu, biaya, dan tenaga, serta sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui hubungan antar variabel dalam kondisi nyata di lapangan.

Desain penelitian ini bersifat observasional, di mana peneliti hanya melakukan pengamatan dan pengumpulan data tanpa memengaruhi atau mengubah perilaku responden. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan kondisi yang dialami oleh responden terkait dukungan suami dan penggunaan AKDR. Pendekatan observasional memungkinkan peneliti memperoleh data yang mencerminkan keadaan sebenarnya sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan situasi yang terjadi di TPMB Iis Hilda Zicria, Jalan Teuku Umar, Denpasar.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Dukungan Suami Terhadap Penggunaan AKDR di TPMB Iis Hilda Zicria

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Iis Hilda Zicria yang beralamat di Jl. Marlboro XVII A No. 5, Pemecutan Klod, Denpasar. Waktu penelitian dilakukan pada bulan 20 Februari sampai dengan 10 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek sejenis yang mendiami suatu wilayah geografis tertentu dalam periode waktu tertentu. Dalam konteks penelitian, populasi adalah kelompok subjek, fenomena, atau konsep yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi target untuk dipelajari guna menarik kesimpulan yang luas (Ramdhan, 2021). Populasi dalam penelitian ini seluruh suami dari akseptor KB yang berkunjung atau terdaftar di TPMB Iis Hilda Zicria dengan rata-rata setiap bulannya sebanyak 100 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik seluruh populasi, biasanya digunakan dalam penelitian karena meneliti seluruh populasi tidak praktis, memakan biaya, dan waktu (Ramdhan, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah suami dari akseptor KB yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu pengambilan data seluruh suami akseptor KB yang berkunjung di TPMB Iis Hilda Zicria pada periode waktu penelitian yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut.

- a. Suami dari akseptor KB yang berkunjung ke TPMB Iis Hilda Zicria.
- b. Suami dari akseptor KB yang mampu membaca dan menulis untuk dapat mengisi kuesioner dengan baik.
- c. Suami dari akseptor KB yang tidak sedang dalam kondisi sakit.
- d. Suami dari akseptor KB merupakan pernikahan pertama bagi pasangan tersebut.

- e. Suami dari akseptor KB yang bersedia menjadi responden dan memberikan informasi dengan jujur melalui wawancara atau pengisian kuesioner.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data mentah atau informasi asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama untuk memenuhi kebutuhan spesifik penelitian, seperti melalui wawancara, survei, atau observasi (Abubakar, 2021).

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner responden yang memenuhi kriteria inklusi. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur dukungan suami dan penggunaan AKDR.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara sistematis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi, data, atau fakta yang relevan dan akurat demi tujuan penelitian, yang kemudian akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan kredibel (Amalia dkk., 2023). Teknik pengumpulan data dimulai dengan tahap persiapan terlebih dahulu dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak kampus untuk melaksanakan studi pendahuluan di TPMB Iis Hilda Zicria.
- 2) Peneliti menyerahkan surat permohonan izin melaksanakan studi pendahuluan yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan Kebidanan dengan nomor surat: PP.06.02/F.XXIV.14/0204/2025 pada tanggal 22 Januari 2026.
- 3) Peneliti mendapatkan persetujuan etik/*ethical approval* dari komisi etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk melakukan penelitian dengan nomor surat:

DP.04.02/F.XXIV.26/104/2026 pada tanggal 18 Februari 2026.

- 4) Peneliti mendapatkan surat izin melaksanakan penelitian yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan Kebidanan dengan nomor surat: PP.06.02/F.XXIV.14/0612/2026 pada tanggal 19 Februari 2026 yang akan diserahkan ke TPMB Iis Hilda Zicria.
- 5) Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, peneliti berkoordinasi dengan bidan yang bekerja di TPMB Iis Hilda Zicria untuk membantu mengumpulkan data primer.
- 6) Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi.
- 7) Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden dan diberi tanda tangan sebagai bukti persetujuan menjadi partisipan dalam penelitian.
- 8) Peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.
- 9) Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti mengucapkan terima kasih atas kontribusi responden terhadap proses penelitian dan memberikan souvenir.
- 10) Data yang diperoleh kemudian dikelola dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur data mengenai fenomena alam atau sosial yang diamati dalam sebuah riset (Amalia dkk., 2023). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner diberikan secara langsung oleh peneliti kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Setiap butir pertanyaan disusun dengan bahasa yang mudah dipahami agar responden dapat mengisi kuesioner dengan benar dan nyaman.

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner dukungan suami terhadap penggunaan AKDR. Variabel dukungan suami diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan yang mencerminkan empat bentuk dukungan, yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan. Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala *Likert* dengan dua tingkat penilaian, yaitu Tidak Setuju (TS) dan Setuju (S).

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu tes dikatakan valid jika tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menentukan butir pertanyaan kuesioner valid atau tidak valid menggunakan taraf signifikansi 5% adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut dikatakan valid begitu juga sebaliknya (Amalia dkk., 2023).

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada 10 responden, didapatkan hasil bahwa dari 20 pertanyaan kuesioner mendapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang diuji coba dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

b. Uji reliabilitas

Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang dapat memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Dengan kata lain, jika para responden diberikan kuesioner yang sama pada waktu yang berbeda, maka responden akan berada pada urutan atau ranking yang sama pula dalam kelompoknya. Hasil perhitungan r_{11} (r_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut reliabel (Amalia dkk., 2023).

Berdasarkan *output* SPSS didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban. Pada tahap ini peneliti memeriksa apakah semua pertanyaan telah dijawab, tidak ada data ganda, serta tidak ada jawaban yang tidak logis atau tidak sesuai dengan pertanyaan. Jika ditemukan kesalahan atau kekurangan, peneliti akan melakukan perbaikan sesuai data lapangan yang sebenarnya (Roflin dkk., 2021).

b. Coding

Coding adalah proses pemberian kode atau simbol angka pada setiap kategori jawaban yang ada dalam kuesioner (Roflin dkk., 2021). Tujuan pemberian kode adalah untuk mempermudah proses input dan analisis data secara statistik.

1) Usia

a) < 20 tahun = Kode 1

b) 20-35 tahun = Kode 2

c) > 35 tahun = Kode 3

2) Pendidikan terakhir

a) Dasar = Kode 1

b) Menengah = Kode 2

c) Tinggi = Kode 3

- 3) Pekerjaan
 - a) Tidak bekerja = Kode 1
 - b) Wiraswasta = Kode 2
 - c) PNS/TNI/POLRI = Kode 3
 - d) Pegawai swasta = Kode 4
- 4) Penggunaan AKDR oleh istri
 - a) Tidak = Kode 0
 - b) Iya = Kode 1
- 5) Dukungan suami
 - a) Kurang = Kode 1
 - b) Sedang = Kode 2
 - c) Baik = Kode 3

c. *Scoring*

Scoring adalah proses penilaian atau pemberian skor numerik terhadap suatu objek, individu, atau data berdasarkan kriteria tertentu (Roflin dkk., 2021). Variabel dukungan suami diukur menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* yang terdiri dari dua alternatif jawaban, yaitu Tidak Setuju (TS) yang memiliki skor 0 dan Setuju (S) yang memiliki skor 1.

Skor yang diperoleh dari seluruh item kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor total masing-masing responden. Selanjutnya, skor total tersebut dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu:

- 1) Kategori baik, jika responden memperoleh nilai sebesar 76% – 100% dari total skor maksimum.

- 2) Kategori sedang, jika responden memperoleh nilai sebesar 56% – 75% dari total skor maksimum.
- 3) Kategori kurang, jika responden memperoleh nilai sebesar $\leq 55\%$ dari total skor maksimum.

d. *Entry data*

Entry data adalah proses memasukkan seluruh data yang telah diberi kode ke dalam perangkat lunak pengolahan data, seperti Microsoft Excel atau SPSS. Setiap butir pertanyaan dari kuesioner dimasukkan ke dalam kolom tersendiri sesuai dengan variabel penelitian, yaitu dukungan suami dan penggunaan AKDR (Roflin dkk., 2021).

e. *Transferring*

Transferring adalah tahap memindahkan data dari lembar kuesioner atau file mentah ke dalam format yang siap diolah dalam program statistik. Proses ini dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari kesalahan dalam penyalinan data. Data yang telah dipindahkan kemudian diverifikasi ulang agar sesuai dengan sumber aslinya (Roflin dkk., 2021).

f. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan data dalam bentuk tabel agar lebih mudah dibaca dan dianalisis. Data dari setiap variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, baik untuk analisis univariat dan analisis bivariat (Roflin dkk., 2021). Tahap ini juga menjadi dasar dalam proses analisis statistik untuk melihat hubungan antara dukungan suami dan penggunaan AKDR.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian secara tunggal (satu per satu) (Ramdhan, 2021). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti seperti usia suami, pendidikan terakhir suami, pekerjaan suami, Penggunaan AKDR, dan dukungan suami.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka digunakan statistik sederhana yaitu analisis *Chi-Square* (X^2) dengan bantuan SPSS. Pengambilan keputusan ada hubungan atau tidak ada pada tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Selanjutnya ditarik kesimpulan jika nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan jika nilai $p > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ramdhan, 2021).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Sebelum melibatkan responden, peneliti telah mengajukan dan mendapatkan persetujuan uji etik dari komite etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/104/2026 pada 18 Februari 2026. Pada

penelitian ini terdapat tiga prinsip yang harus dilakukan saat melakukan sebuah penelitian, yaitu:

1. *Respect for persons* (menghormati martabat manusia)

Prinsip ini menekankan bahwa setiap responden memiliki hak untuk dihormati sebagai individu yang otonom dan memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan yang lengkap (*informed consent*) mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta risiko penelitian kepada responden sebelum pengambilan data dilakukan. Responden diberikan kebebasan untuk bersedia atau menolak berpartisipasi tanpa adanya paksaan. Selain itu, peneliti juga menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama atau informasi pribadi lainnya dalam laporan penelitian.

2. *Beneficence* (prinsip berbuat baik)

Prinsip *beneficence* mengharuskan peneliti untuk memberikan manfaat dan meminimalkan potensi kerugian bagi responden. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis bagi responden karena hanya menggunakan metode pengisian kuesioner. Peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh digunakan semata-mata untuk kepentingan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kesehatan reproduksi.

3. *Justice* (prinsip keadilan)

Prinsip keadilan menekankan bahwa semua responden diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi. Dalam penelitian ini, pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, tanpa membedakan suku, agama, status sosial, maupun latar belakang lainnya.